ABSTRAK

Yurni Nasaru. Analisis Potensi Ekonomi Dan Kelayakan Investasi Usaha Kopra di Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh Dewa Oka SUparwata selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Merita Ayu Indrianti sebagai anggota

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi dan kelayakan investasi usaha kopra di Kabupaten Gorontalo, menggunakan pendekatan analisis SWOT dan analisis finansial. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa usaha ini layak dengan Net Present Value (NPV) sebesar Rp 63.167.388, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 40%, dan Benefit-Cost Ratio (BCR) sebesar 5,67. Dalam analisis SWOT, kekuatan utama terletak pada dukungan komunitas lokal dan ketersediaan bahan baku kelapa, sementara kelemahan terbesar adalah keterbatasan modal dan ketergantungan pada pasar lokal. Peluang yang ada mencakup perkembangan teknologi dan kemitraan dengan eksportir, sedangkan ancaman utama adalah fluktuasi harga kopra dan peraturan ekspor-impor yang ketat. Kesimpulan penelitian ini merekomendasikan strategi untuk memaksimalkan dukungan komunitas lokal, menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas produk dan distribusi, serta membangun kemitraan dengan eksportir untuk membuka akses pasar global, yang diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan mendukung keberlanjutan usaha kopra.

Kata Kunci : Kelayakan Ekonomi, Analisis SWOT, Usaha Kopra, Teknologi Terbaru, Kemitraan Eksportir

Abstract

This research aims to analyze the economic potential and investment feasibility of copra business in Gorontalo Regency, using the SWOT analysis approach and financial analysis. The results of the financial analysis indicate that this business is feasible with a Net Present Value (NPV) of Rp 63,167,388, an Internal Rate of Return (IRR) of 40%, and a Benefit-Cost Ratio (BCR) of 5.67. In the SWOT analysis, the main strengths lie in the support of the local community and the availability of coconut raw materials, while the biggest weaknesses are limited capital and dependence on the local market. Opportunities include technological developments and partnerships with exporters, while the main threats are fluctuations in copra prices and strict export-import regulations. The conclusion of this study recommends strategies to maximize local community support, use the latest technology to improve product quality and distribution, and build partnerships with exporters to open global market access, which are expected to overcome existing challenges and support the sustainability of the copra business.

Keywords: *Economic Feasibility, SWOT Analysis,* Copra Business, Latest Technology, Exporter Partnership

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi dan kelayakan investasi usaha kopra di Kabupaten Gorontalo, menggunakan pendekatan analisis SWOT dan analisis finansial. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa usaha ini layak dengan Net Present Value (NPV) sebesar Rp 63.167.388, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 40%, dan Benefit-Cost Ratio (BCR) sebesar 5,67. Dalam analisis SWOT, kekuatan utama terletak pada dukungan komunitas lokal dan ketersediaan bahan baku kelapa, sementara kelemahan terbesar adalah keterbatasan modal dan ketergantungan pada pasar lokal. Peluang yang ada mencakup perkembangan teknologi dan kemitraan dengan eksportir, sedangkan ancaman utama adalah fluktuasi harga kopra dan peraturan ekspor-impor yang ketat. Kesimpulan penelitian ini merekomendasikan strategi untuk memaksimalkan dukungan komunitas lokal, menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas produk dan distribusi, serta membangun kemitraan dengan eksportir untuk membuka akses pasar global, yang diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan mendukung keberlanjutan usaha kopra.

Kata Kunci : Kelayakan Ekonomi, Analisis Swot, Usaha Kopra, Teknologi Terbaru, Kemitraan Eksportir